

AJARAN TRIDHARMA
DI INDONESIA DAN PERKEMBANGANYA

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana

Sastra



Windy Putri Utami Amalia

03120006

PROGRAM STUDI SASTRA CINA

FAKULTAS SASTRA

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JAKARTA

2012

Lembar Persetujuan Layak Uji

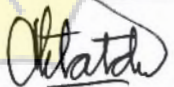
UNIVERSITAS DARMA PERSADA JAKARTA
FAKULTAS SASTRA, JURUSAN BAHASA DAN SASTRA CINA

Skripsi yang diajukan oleh:

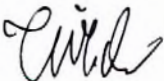
Nama : Windy Putri Utami Amalia
NIM : 03120006
Program Studi : S1 Sastra Cina
Judul Skripsi : AJARAN TRIDHARMA DI INDONESIA
DAN PERKEMBANGANNYA.

Telah disetujui oleh Pembimbing, Pembaca dan Ketua Jurusan Sastra Cina S1 untuk diujikan di hadapan Dewan Penguji, pada hari Kamis tanggal 23 Februari 2012 pada Program Studi S1, Fakultas Sastra Cina, Universitas Darma Persada.

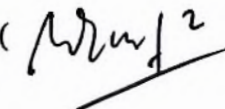
Pembimbing : C. Dewi Hartati, SS.M.Si

()

Pembaca : Yulie Neila Chandra, SS,M.Hum

()

Ketua Jurusan : Gustini Wijayanti, SS

()

Lembar Pengesahan

Skripsi Sarjana yang Berjudul:

**AJARAN TRIDHARMA
DI INDONESIA DAN PERKEMBANGANNYA.**

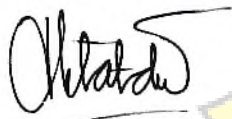
Skripsi ini telah diujikan pada hari Kamis, tanggal 23 Februari 2012

Oleh

DEWAN PENGUJI

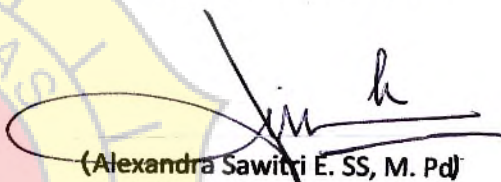
yang terdiri dari :

Pembimbing/Penguji



(C. Dewi Hartati, SS.M.Si)

Ketua Panitia/Penguji



(Alexandra Sawitri E. SS, M. Pd)

Pembaca/Penguji



(Yulie Neila Chandra, SS,M.Hum)

Disahkan pada hari Kamis, tanggal 23 Februari 2012, oleh :

Ketua Jurusan

Sastra Cina S1



(Gustini Wijayanti, SS)

Dekan Fakultas Sastra



FAKULTAS SASTRA

(Syamsul Bachri, SS,M.Si)

Lembar Pernyataan Keaslian


Skripsi Sarjana yang Berjudul:

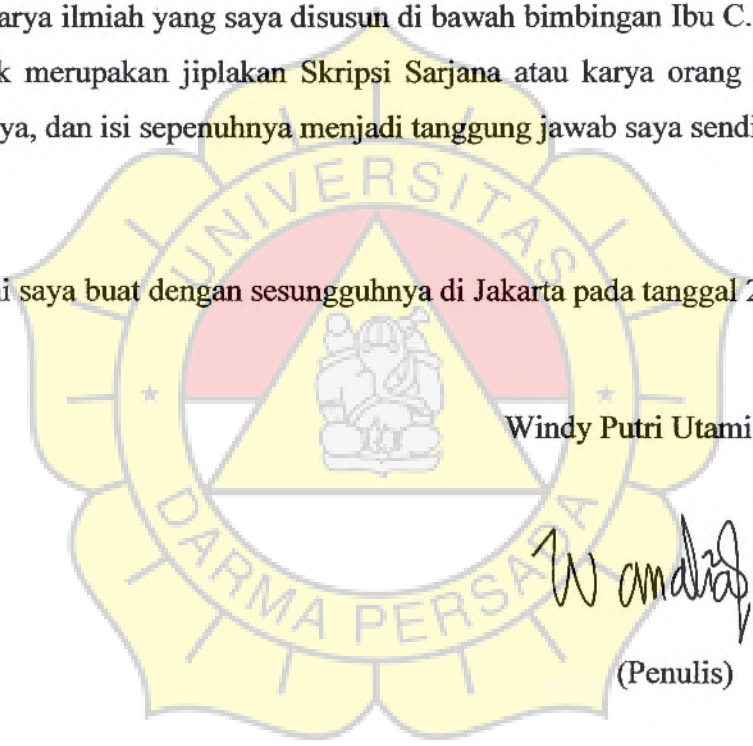
**AJARAN TRIDHARMA
DI INDONESIA DAN PERKEMBANGANNYA.**

Merupakan karya ilmiah yang saya disusun di bawah bimbingan Ibu C. Dewi Hartati, SS.M.Si tidak merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya, dan isi sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta pada tanggal 23 Februari 2012

Windy Putri Utami Amalia


(Penulis)



KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penyusunan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sastra Program studi Sastra Cina pada fakultas Sastra, Universitas Darma Persada. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

- (1) Ibu C. Dewi Hartati, SS.M.Si selaku dosen pembimbing penulisan skripsi penulis. Terima kasih atas waktu, saran, kesabaran, bimbingan, motivasi serta dukungannya selama ini.
- (2) Ibu Yulie Neila Chandra, SS selaku dosen pembaca skripsi Ajaran Tridharma di Indonesia dan Perkembangan..
- (3) Dekan Fakultas Sastra Bapak Syamsul Bachri, SS.MSi selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.
- (4) Ketua jurusan Sastra Cina Ibu Gustini Wijayanti, SS dan Pembimbing Akademik, Ibu C. Dewi Hartati, SS. M.Si Terima kasih atas kritik dan sarannya yang membangun.
- (5) Semua Dosen yang mengajar di Fakultas Sastra Cina yang telah membagikan ilmu pengetahuan, pengalaman, serta sikap yang membuka cakrawala baru bagi penulis.
- (6) Keluarga besar Universitas Darma Persada, atas pelayanan dan fasilitasnya.

- (7) Orang tua tercinta yaitu Ibu Dr. Lucie Melanie, Sp.S yang selalu memberi kasih sayang, dukungan, nasihat, doa, dan motivasi yang membangun.
- (8) Suami penulis yaitu Machmud Jafarudin, ST yang selalu setia mendampingi penulis dalam suka maupun duka, memberi kasih sayang, dan memberimotivasi hebat yang selalu menjadi semangat, kemudian anak penulis Darell yang selalu membuat penulis tersenyum.
- (9) Sahabat yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yaitu Habsari Hadiputro dan Ellisya Putriani, terima kasih atas persahabatan, dukungan dan semangat selama ini dalam suka maupun duka. Serta angkatan 2008 dan 2009 terima kasih atas perhatian dan pertemanannya selama ini.
- (10) Rekan – rekan PT. Indo Dharma Transport yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yaitu Rachmat Hidayat, Amd, Arie Kuswara Thanks All.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu.

Jakarta, 23 Februari 2012

Penulis

摘要

姓名 : Windy Putri Utami Amalia (温妮)

系 : 中国文学

题目 : ” 印度尼西亚三教的发展”

在中国的一些民族的宗教信仰是：佛教，道教，儒教。第三个结合是一称为三教的教法。这三大宗教的共同点是不矛盾的。这三大宗教的共存和补充到一个单一的单位。三教人建立礼拜场所称为宝塔。一个例子是，彩涂板和工程 Kiong 庙位于马朗位于宝塔宝塔的关三教人。印尼寺往往有建筑特色，如在中国的原有建筑。关星生物宝塔位于彩涂板和 Eng An Kiong 宝塔位于使用例如 Malang.那就是 三教人的寺庙，虽然位于俯瞰大海，其方向是没有海的女神，有关系，但正义之神有关系。三教是一种教法但不算是一个宗教。三教有三个主要的人物建立是佛，孔子，和 老子。

关键词：

佛教，道教，儒教，庙，佛，孔子，老子

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	
KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Permasalahan.....	3
1.3 Ruang Lingkup.....	3
1.4 Tujuan Penelitian.....	3
1.5 Hipotesis.....	4
1.6 Metode Penelitian.....	4
1.7 Manfaat Penelitian.....	4
1.8 Ejaan yang digunakan.....	4
1.9 Sistematika Penulisan.....	5

BAB II	SEJARAH TRIDHARMA DI INDONESIA	6
2.1	Terbentuknya Tridharma di Indonesia melalui beberapa tahapan, yaitu	7
2.2	Buddha	9
2.2.1	Kitab Suci Agama Buddha	10
2.2.2	Pancasila Buddha	10
2.2.3	Tokoh Pendiri	11
2.2.4	Tahap awal agama Buddha	12
2.3	Dao (道)	14
2.3.1	Ajaran Daoisme	15
2.3.2	Kitab Suci	17
2.3.3	Tokoh Pendiri	17
2.3.4	Pandangan Tentang Wu Wei	19
2.3.5	Pandangan Tentang Manusia	21
2.4	Konghucu	21
2.4.1	Kitab Suci Agama Konghucu	22
2.4.2	Nabi	23
2.4.3	Tokoh Pendiri	24
2.4.4	Ajaran Konfusianisme	25
2.4.5	Agama Konghucu Di Masa Orde Baru	27

2.4.6	Agama Konghucu Di Masa Orde Reformasi	28
2.5	Tempat Peribadatan Tridharma.....	28
2.5.1	Kelenteng Kwan Sing Bio di Tuban	29
2.5.2.	Kelenteng Eng An Kiong (恒heng, 安 an, 宫gao) di Malang	32
BAB III	PERKEMBANGAN TRIDHARMA DI INDONESIA....	36
3.1	Masa Kebangkitan I : Awal Abad Ke-20 Hingga	
	Perang Dunia II (Revolusi Fisik.).....	39
3.2	Masa Kebangkitan II : 1950-an Hingga Orde Lama	42
3.3	Masa Orde Baru.....	44
3.4	Masa Orde Reformasi.....	46
3.5	Tridharma Di Indonesia.....	47
BAB IV	KESIMPULAN.....	50
	DAFTAR PUSTAKA.....	52
	LAMPIRAN.....
	GLOSARI.....	53

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kepulauan Indonesia dihuni oleh oleh berbagai suku bangsa, baik yang berasal dari Indonesia itu sendiri maupun dari negeri lain yang sudah lama tinggal di Indonesia. Salah satu di antara suku-suku tersebut adalah suku bangsa Cina. Di Indonesia, persoalan yang masih dianggap rawan adalah SARA (Suku, Agama, Ras Antar golongan). Dari masalah SARA tersebut yang sangat menonjol adalah persoalan yang menyangkut agama, serta kehidupan beragama kelompok etnis Cina.

Tidak ubahnya seperti suku bangsa lain di Indonesia, kelompok etnis Cina juga menganut agama yang berbeda-beda, baik yang secara resmi diakui pemerintah maupun yang tidak. Agama yang sebagian besar dianut oleh kelompok etnis Cina adalah Buddha, Daoisme dan Konghucu. Pada zaman Orde Baru (ORBA), Daoisme dan Konghucu tidak diakui sebagai agama resmi oleh Pemerintah Indonesia, akibatnya mereka tidak dapat merayakan hari-hari raya (misalnya Imlek, Cap Go Meh, dan lain-lain) secara terbuka.

Kehadiran agama Daoisme dan Konghucu masih dipertanyakan oleh banyak kalangan, bahkan ada yang masih memperdebatkan apakah keyakinan itu merupakan agama atau filsafat. Karena status keberadaan agama ini belum jelas, maka penganutnya tidak diperbolehkan mencantumkan agama Taoisme, dan

Konghucu ini di dalam kartu penduduk. Namun sejak pemerintahan Kyai Haji Abdul Rahman Wahid hingga saat ini, masyarakat Cina dapat dengan bebas merayakan hari besar agama Cina, mereka juga telah mencantumkan agama Konghucu di dalam kartu tanda penduduknya.

Kehadiran agama Budha, Daoisme, dan Konghucu yang merupakan salah satu bentuk kebangkitan kehidupan beragama di kalangan kelompok etnis Cina di Indonesia dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, masih belum begitu jelas dan simpang siur. Hal ini dapat menimbulkan berbagai macam interpretasi, keraguan dan dapat membuat kurang mantapnya pelaksanaan ajaran-ajaran agama kelompok etnis Cina ini dalam kehidupan beragama dan bermasyarakat.

Sejak Dinasti Song (Song dai, 宋代 (960-1279) dan Dinasti Yuan (yuan dai, 元代 (1271-1368), banyak orang di dalam Negeri Cina menganut gabungan agama Buddha, Daoisme, dan Konghucu. Orang Cina-Indonesia menyebut gabungan ajaran tiga agama itu "*sanjiao* 三教" (Tridharma). Ajaran Tridharma merupakan gabungan ajaran tiga agama, yaitu Budha, Taoisme, dan Konghucu, yang menjadi satu kesatuan yang saling mengisi dan melengkapi. Ajaran dari ketiga agama tersebut memiliki persamaan dan tidak saling bertentangan, serta tidak memiliki perbedaan asasi. Oleh karena itu dalam prakteknya, ketiga agama tersebut dapat dilakukan secara bersamaan dan dikenal dengan sebutan Tridharma (*tiga ajaran*).

Untuk melakukan kegiatan keagamaannya, umat Tridharma di Indonesia membangun tempat peribadatan yang disebut dengan kelenteng atau yang lebih dikenal dengan sebutan "Tempat Ibadah Tri Dharma". Kelenteng yang

digunakan sebagai tempat beribadah penganut Tridharma mencerminkan prinsip dari nilai-nilai dari ajaran ketiga agama tersebut.

Kelenteng di Indonesia cenderung memiliki ciri-ciri arsitektural seperti bangunan aslinya di Cina. Kelenteng Kwan Sing Bio yang terletak di Tuban dan kelenteng Eng An Kiong yang terletak di Malang merupakan contoh kelenteng yang digunakan bagi umat Tridharma, walaupun letaknya menghadap laut, orientasinya tidak kepada Dewi Laut seperti pada kelenteng-kelenteng pada umumnya, melainkan pada Dewa Keadilan.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan tersebut di dalam skripsi ini dengan judul :

“ Ajaran Tridharma di Indonesia dan perkembangannya “

1.2 Permasalahan

1. Sejak kapan Tridharma masuk ke Indonesia ?
2. Bagaimana perkembangan Tridharma di Indonesia hingga saat ini ?

1.3 Ruang Lingkup

Dalam skripsi ini pembahasan dibatasi perkembangan Tridharma bagi umatnya di Indonesia, khususnya orang Cina di Indonesia.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Sejarah Tridharma dan kebangkitan Tridharma di Indonesia

1.5 Hipotesis

Tridharma merupakan gabungan ajaran tiga agama, yaitu Buddha, Daoisme, dan Konghucu, yang menjadi satu kesatuan yang saling mengisi dan melengkapi.

1.6 Metode Penelitian

Dalam melakukan penelitian, penulis menggunakan metode penelitian lapangan dan metode kepustakaan dalam bentuk buku-buku, artikel-artikel dan internet.

1.7 Manfaat Penelitian

Saya berharap penelitian tentang Ajaran Tridharma Di Indonesia dan Perkembangannya ini dapat memberi manfaat untuk pengembangan ilmuya, serta dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan kata lain, saya berharap penelitian saya ini bermanfaat untuk pengembangan pengetahuan.

1.8 Ejaan yang digunakan

Dalam penulisan skripsi ini untuk istilah – istilah bahasa Cina digunakan ejaan Hanyu Pinyin yang berlaku resmi di RRC, dan Hanzi untuk beberapa istilah tertentu menggunakan ejaan lain yang sudah umum digunakan, misalnya Hokkian.

1.9 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini adalah

Bab I

Pendahuluan; yang berisi Latar belakang, Permasalahan, Ruang Lingkup, Tujuan Penelitian, Hipotesis, Metode Penelitian.

Bab II

Membahas Sejarah Tridharma di Indonesia.

2.1. Sejarah Terbentuknya Tridharma Indonesia

2.2. Buddha.

2.3. Daoisme

2.4. Konghucu

2.5. Tempat peribadatan Tridharma :

2.5.1. Klenteng Kwan Sing Bio di Tuban

2.5.2. Klenteng Eng An Kiong di Malang

Bab III Membahas Perkembangan Tridharma di Indonesia.

1.6 Masa Kebangkitan I : Awal abad ke-20 hingga Perang Dunia ke 2.

1.7 Masa kebangkitan II : Tahun 1950an hingga Orde lama.

1.8 Masa Orde Baru

1.9 Masa Orde Reformasi

1.10 Tridharma di Indonesia.

Bab IV Kesimpulan.